



Hasil Implementasi Kegiatan Bazar Kewirausahaan Pada Siswa SMPN 49

Jasmine Aszahra¹, Yuniningsih²

^{1*,2}, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Abstract

Received: 3 Juni 2024
Revised: 22 Juni 2024
Accepted: 30 Juni 2024

Kewirausahaan di kalangan pelajar menjadi aspek penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Penelitian ini mendokumentasikan pelaksanaan dari bazar kewirausahaan yang diadakan di SMP Negeri 49 Surabaya. Kegiatan ini melibatkan para siswa sebagai pengelola bisnis dalam mengeksplorasi ide kreatif mereka, membangun keterampilan praktis, dan memahami strategi dalam dunia bisnis. Hasil keuangan yang beragam antar kelas menyoroti pentingnya manajemen modal dan strategi penjualan. Bazar ini tidak hanya menjadi ajang penjualan produk, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat bagi siswa dalam memahami esensi berwirausaha.

Keywords: Bazar Kewirausahaan, Pelajar, Strategi Bisnis, Wirausaha

(*) Corresponding Author: 21012010193@student.upnjatim.ac.id

How to Cite: Aszahra, J., & Yuniningsih, Y. (2024). Hasil Implementasi Kegiatan Bazar Kewirausahaan Pada Siswa SMPN 49. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 438-443.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.13896476>

PENDAHULUAN

Sekolah menjadi tempat yang ideal untuk memperkenalkan dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan karena memberikan kesempatan kepada para pelajar untuk belajar, bereksperimen, dan mengembangkan ide-ide kreatif mereka. Kewirausahaan memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan di masa depan. Wirausahawan secara umum adalah orang-orang yang mampu menjawab tantangan-tantangan dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada (Candra et al., 2018). Di kalangan pelajar, pengembangan keterampilan kewirausahaan tidak hanya mengajarkan tentang bisnis, tetapi juga tentang inovasi, kepemimpinan, dan kreativitas. Bazar kewirausahaan di SMP Negeri 49 Surabaya menjadi landasan bagi pelajar untuk belajar tentang pengelolaan usaha, interaksi dengan konsumen, dan pentingnya ide-ide kreatif dalam menghadapi kebutuhan pasar. Melalui bazar kewirausahaan ini, para pelajar dapat mengimplementasikan pengetahuan teoritis menjadi pengalaman praktis dalam membangun landasan kewirausahaan yang kokoh di usia muda.

Salah satu fokus dalam pembangunan karakter siswa adalah pengembangan keterampilan hidup, dengan tujuan untuk mempersiapkan anak-anak agar memiliki minat dan motivasi untuk menjadi pengusaha. Upaya menanamkan semangat berwirausaha bertujuan untuk menggalakkan perkembangan jiwa kewirausahaan pada siswa SMPN 49 Surabaya sejak usia dini. Untuk mewujudkannya, kolaborasi antara tenaga mahasiswa dari Bina Desa Kutisari Kelompok 23 dan para guru sangat diperlukan dalam penyelenggaraan bazar kewirausahaan yang diinisiasi oleh mahasiswa dari Bina Desa Kutisari Kelompok 23.

Dengan adanya program bazar kewirausahaan kami, dapat menjadi wadah bagi para pelajar di SMPN 49 Surabaya untuk bisa mencoba pengalaman berbisnis. Tujuan utama program kerja kita ini adalah guna menumbuhkan semangat motivasi berbisnis di kalangan anak SMP, karena mereka juga perlu untuk mengimplementasikan secara nyata ilmu yang telah mereka dapatkan dari sekolah

mengenai kewirausahaan. Tanpa praktek, pemahaman mereka terhadap kewirausahaan mungkin akan terbatas pada tingkat konseptual saja, tanpa kemampuan untuk melihat dampak dan hasil nyata dari penggunaan pengetahuan tersebut.

Tidak hanya itu, melalui pengalaman bazar kewirausahaan ini, para pelajar juga memiliki kesempatan untuk memperluas cakupan keterampilan mereka di luar teori yang diberikan di kelas. Mereka dapat mengasah kemampuan berkomunikasi, negosiasi, bagaimana memaksimalkan keuntungan, melakukan pemasaran produk, serta keterampilan interpersonal yang sulit diperoleh hanya melalui pembelajaran teoritis semata. Dengan kata lain, praktek menjadi jembatan yang menghubungkan teori dengan penerapan nyata, memungkinkan para pelajar untuk melihat secara langsung bagaimana pengetahuan mereka dapat diterapkan.

Tujuan kegiatan ini bukan hanya kegiatan bazar semata saja, melainkan juga mencari penekanan kepada pengalaman sebuah proses wirausaha. Karena melalui Bazar para siswa dituntut untuk berinteraksi dengan orang banyak, bagaimana cara menawarkan produk dengan baik kepada konsumen, meyakinkan konsumen agar membeli produk yang mereka tawarkan dan belajar mengenai .

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dalam 4 proses tahapan, yaitu :

1. Survey Lokasi

Melakukan survei lokasi di SMPN 49 Surabaya guna mengetahui keadaan dari SMPN 49 Surabaya.

2. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan survei lokasi, kami mendapati bahwa siswa kelas 9 tidak mendapatkan materi kewirausahaan, tidak seperti kelas 7 dan kelas 8 yang sudah mendapatkan materinya.

3. Tahap Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini kami memberikan tugas kepada para siswa untuk menentukan produk apa yang akan dijual, jobdesc tiap anak perkelas, dll. Tahapan ini dilakukan pada tanggal 30 November 2023. Langkah persiapan ini dilakukan untuk pematangan pemahaman yang akan mereka implementasikan ke bazar. (Ernawati & Haryanti, 2023)

4. Pembagian Angket

1 Desember 2023, kami Kembali mendatangi SMPN 49 untuk membagikan angket yang berisi modal, bahan, perhitungan penjualan produk, dan perhitungan keuangan kepada siswa kelas 9. Kami juga menjelaskan bagaimana cara mengisi kertas tersebut. Selain itu kami juga sedikit memberikan pemahaman mengenai keuangan. Kami memberikan pemahaman bagaimana cara menentukan modal, harga jual, memaksimalkan keuntungan, meminimalkan kerugian.

5. Pelaksanaan Bazar dan Evaluasi Bazar

Bazar dilaksanakan tanggal 19 Desember 2023. Selama bazar kami melakukan penilaian terhadap siswa kelas 9. Penilaian tersebut dilakukan oleh tim bina desa dengan mengadopsi beberapa aspek penilaian seperti keunikan produk, kerapian dan kebersihan stand, serta perolehan profit tertinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 23 Bina Desa MBKM di kelurahan Kutisari yaitu bazar kewirausahaan membuahkan hasil yang positif. Manfaat dari kegiatan ini adalah mengajarkan siswa SMPN 49 untuk berbisnis, selain itu mereka juga belajar bagaimana caranya mengelola keuangan bisnis mereka.

Survei Lokasi SMP Negeri 49 Surabaya

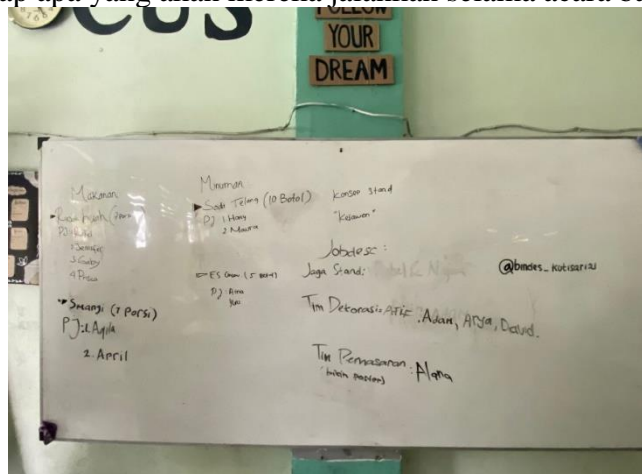
Observasi lokasi merupakan langkah awal dalam mendapatkan pemahaman mengenai kondisi fisik, keberlangsungan, dan potensi sebuah lingkungan, dalam hal ini SMPN 49 Surabaya. Melalui proses observasi ini, kami mencari informasi ke pihak sekolah untuk mengetahui informasi yang kami butuhkan. Dengan adanya survei lokasi ini, kami jadi mengetahui bahwa SMP Negeri 49 membutuhkan bazar kewirausahaan, karena para siswa telah mendapatkan pelajaran kewirausahaan tetapi belum ada praktek nyata.

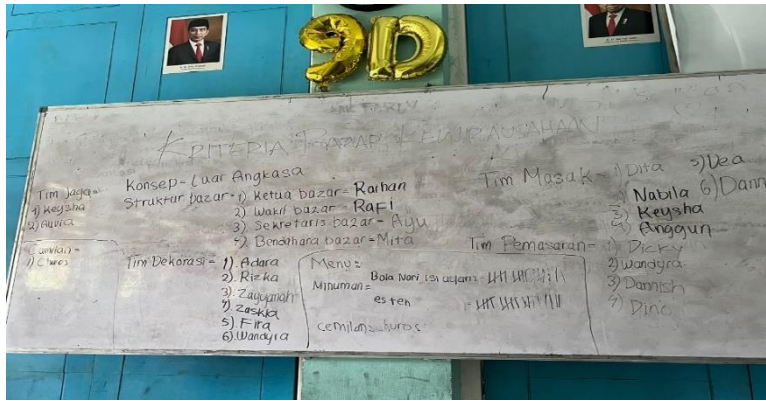


Gambar 1. Survey SMP Negeri 49

Pendampingan Persiapan Bazar

Siswa yang memiliki minat wirausaha tinggi akan mencetak seorang wirausahawan yang handal dan bermanfaat bagi sekitar (Khusna & Dintarini, 2021). Dalam tahap persiapan ini, kami memberikan tugas kepada para siswa untuk menentukan produk apa yang akan dijual, jobdesc tiap anak perkelas dan sebagainya. Tahap persiapan ini dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap apa yang akan mereka jalankan selama acara bazar.





Gambar 2.
Tugas Siswa

Gambar 3. Tugas Siswa

Pembagian Angket (Formulir Keuangan)

Pencatatan pengeluaran dan pemasukan bagi para pengusaha sangat penting guna menyediakan informasi yang bersifat keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Muljanto, 2020). Dalam hal ini saya menyediakan formulir keuangan secara general untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan jualan siswa kelas 9 saat bazar kewirausahaan.

BAZAR KEWIRAUSAHAAN	
Kelas :	
Total modal :	Rp. 1. Rp. 2. Rp. 3. Rp. 4. Rp. 5. Rp. 6. Rp. 7. Rp.
Pembelian bahan :	1. Rp. 2. Rp. 3. Rp. 4. Rp. 5. Rp. 6. Rp. 7. Rp.
	Total pembelian bahan Rp
Produk jadi :	1. Pes 2. Pes 3. pes
Perhitungan penjualan produk :	
Total pembelian bahan	Rp.
Total produk jadi	Rp.
Harga pokok pembelian	Rp.
Laba yang diinginkan	Rp.
Harga jual produk/unit	Rp.
Perhitungan keuangan :	
Produk laku (Q) X harga jual produk per unit	
Total pembelian bahan	Sisa pendapatan Rp.
Total modal	
Pembelian bahan	Sisa modal Rp.
	Jumlah pendapatan bersih Rp.

Gambar 4. Contoh Formulir Keuangan

Penilaian Keberhasilan Finansial Setiap Kelas

Industri makanan dan minuman memiliki peranan penting sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga perlunya peningkatannya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Para pengusaha harus memiliki kemampuan bersaing dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif dalam perusahaan guna mencapai keuntungan optimal. (Lantose & Muis, 2017)

Berikut adalah beberapa bagian dari hasil implementasi bazar kewirausahaan;

Tabel 1. Hasil Implementasi Bazar Kewirausahaan

Kelas	Modal	Pendapatan	Untung/Rugi
9A	Rp 433.000	Rp 580.000	Rp 147.000
9B	Rp 384.000	Rp 506.000	Rp 122.000
9C	Rp 270.000	Rp 330.000	Rp 60.000
9D	Rp 265.000	Rp 436.000	Rp 171.000

9E	Rp 320.000	Rp 254.000	-Rp 66.000
9F	Rp 353.000	Rp 515.000	Rp 162.000
9G	Rp 242.500	Rp 360.000	Rp 117.500

Tabel hasil menunjukkan perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antara kelompok-kelompok siswa yang terlibat dalam bazar kewirausahaan. Kelas 9E tercatat mengalami kerugian, sementara kelas 9A, 9B, 9C, 9D, 9F, dan 9G berhasil memperoleh keuntungan. Perbedaan pendapatan ini bisa disebabkan oleh berapa banyak modal yang mereka gunakan, selain itu juga karena faktor strategi penjualan.

Eksplorasi Ide Kreatif dalam Dekorasi Stand

Estetika visual stand tidak hanya menciptakan daya tarik visual, tetapi juga berdampak pada minat pembeli dan kinerja penjualan secara keseluruhan.

Dalam bazar kewirausahaan ini, presentasi visual yang menarik memainkan peran krusial dalam menarik perhatian pengunjung. Stand dengan desain yang menarik secara visual, seperti penataan produk yang rapi, penggunaan warna yang



menonjol, serta inovasi hiasan yang digunakan, mampu memancing minat pengunjung.

Gambar 5. Juara Stand Bazar Kelas 9F



Gambar 6. Juara Stand Bazar Kelas 9D

KESIMPULAN DAN SARAN

Bazar kewirausahaan di SMPN 49 Surabaya memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam mengelola bisnis, mengasah keterampilan praktis, dan memahami pentingnya strategi dalam kewirausahaan. Hasil keuangan yang berbeda antar kelas menyoroti perlunya pemahaman yang lebih dalam akan manajemen modal dan strategi penjualan dalam dunia bisnis. Selain menjadi tempat menjual produk, bazar ini telah menjadi ajang pembelajaran praktis bagi siswa serta memberikan mereka pengalaman bagaimana berbisnis itu.

Saran yang bisa diambil dari pengalaman bazar ini adalah meningkatkan pendekatan pengenalan kewirausahaan sejak tingkat kelas yang lebih rendah dan mengintegrasikan lebih banyak aspek praktis dari kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah. Kolaborasi yang lebih erat antara guru, dan siswa dapat memberikan fondasi yang lebih kuat bagi siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, E., Fakultas, N., Dan, T., Unsiq, K., Tengah, J., Hasyim Asy'ari, J. K., & 03, K. (2018). PENGARUH MARKET DAY (BAZAR) TERHADAP MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA UNSIQ JAWA TENGAH DI WONOSOBO. In *Jurnal Paramurobi* (Vol. 1, Issue 2).
- Ernawati, S., & Haryanti, I. (2023). *Implementation of Entrepreneurship Course 1 Through Bazaar Activities to Grow Entrepreneurial Spirit in Students Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan 1 Melalui Kegiatan Bazar untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha pada Mahasiswa. 1*, 66–70.
- Khusna, A. H., & Dintarini, M. (2021). Pendampingan Dan Pelatihan Desain Grafis Untuk Kewirausahaan Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 9 Wagir. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.36339/je.v5i1.385>
- Lantose, L. S., & Muis, A. (2017). Maksimalisasi Keuntungan Usaha Roti Dan Brownis Pada Industri “Syariah Bakery” Di Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. *E-J. Agrotekbis*, 5(1), 36–45.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>